

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SIPORA SELATAN 2011
Statistic Of Subdistric Sipora Selatan 2011

Katalog BPS / BPS Catalogue : 1102001.1301.021

Ukuran Buku / Book Size : 21 cm x 16 cm

Jumlah Halaman / Total Pages : 21 Halaman / Pages

Naskah / Manuscript :

BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

BPS – Statistics of Kepulauan Mentawai Regency

Gambar Kulit / Cover Design :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

Diterbitkan oleh / Published by :

BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai, Tuapeijat – Sipora

BPS – Statistics of Kepulauan Mentawai Regency, Tuapeijat – Sipora

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat anugerah dan hidayah-Nya Buku Publikasi “**Statistik Daerah Kecamatan Sipora Selatan Tahun 2011**” ini dapat selesai disusun dan ditulis.

Buku Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sipora Selatan Tahun 2011 merupakan publikasi statistik BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai tahunan yang berisi data geografi, pemerintahan, penduduk, pendidikan, kesehatan, pertanian dan lainnya dengan ruang lingkup Kecamatan Sipora Selatan. Tujuan penerbitan publikasi ini membantu pengguna untuk mengetahui perkembangan kondisi Kecamatan Sipora Selatan dan salah satu usaha menyediakan data dan informasi yang sangat berguna bagi keperluan perencanaan pembangunan daerah.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya publikasi ini. Akhirnya, dengan adanya publikasi ini beserta metadatanya dapat memberikan nilai lebih bagi pengguna. Sangat disadari publikasi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan.

Sioban, November 2011
Koordinator Statistik
Kecamatan Sipora Selatan,

Ade Hartadi, SE
NIP. 19850628 201101 1 007

KATA SAMBUTAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat tuhan yang Maha Esa, kami menyambut terbitnya buku "**Statistik Daerah Kecamatan Sipora Selatan Tahun 2011**". Buku ini menunjukkan bahwa pembangunan di Kecamatan Sipora Selatan telah memberikan hasil yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Buku Statistik Daerah Kecamatan Sipora Selatan Tahun 2011 merupakan buku publikasi yang menyajikan data statistik mengenai gambaran tentang kondisi Kecamatan Sipora Selatan pada saat ini. Buku publikasi ini diharapkan dapat dijadikan bahan perencanaan pembangunan dimasa mendatang serta sebagai bahan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dengan terbitnya buku ini, kami mengucapkan terima-kasih kepada Koordinator Statistik Kecamatan dan tak lupa kepada semua pihak yang ikut membantu terbitnya buku Statistik Daerah Kecamatan Sipora Selatan Tahun 2011.

Demikian semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Tua Peijat, November 2011
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Mentawai
Kepala

Alfianto, S.Kom
NIP. 19721206 199903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
KATA SAMBUTAN	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	IV
BAB I. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
LETAK DAN BATAS WILAYAH	1
LUAS WILAYAH DAN PENGGUNAAN	1
IKLIM	3
BAB II. PEMERINTAHAN	4
WILAYAH PEMERINTAHAN	4
JUMLAH PEGAWAI NEGERI	6
BAB III. PENDUDUK	8
JUMLAH PENDUDUK MENURUT DESA	8
KEPADATAN PENDUDUK	9
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR	10
KOMPOSISI PEMELUK AGAMA	12
KOMPOSISI PENDUDUK USIA 10 TAHUN KEATAS BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN/ KEGIATAN	13
BAB IV. PENDIDIKAN	14
TINGKAT PENDIDIKAN	14
SARANA KESEHATAN	16
PELAKSANAAN IMUNISASI	17
BAB VI. PERTANIAN	19
TANAMAN PANGAN	19
PETERNAKAN	20
BAB VII. LISTRIK	21
JUMLAH PELANGGAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Nama Desa Dan Jumlah Dusun.....	5
Tabel 3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	12
Tabel 4.1.	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Dan Statusnya.....	14
Tabel 4.2.	Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Pendidikan.....	15
Tabel 5.1.	Jumlah Sarana Dan Petugas Kesehatan.....	16
Tabel 5.2.	Jumlah Balita Yang Pernah Diimunisasi Menurut Desa Dan Jenis Imunisasi.....	17
Tabel 5.3.	Jumlah Ibu Hamil Yang Pernah Diimunisasi TT I Dan TT II Menurut Desa.....	18
Tabel 6.1.	Luas Panen Dan Produksi Padi Dan Palawija Menurut jenis Tanaman.....	19
Tabel 6.2.	Jumlah Populasi Ternak Menurut Desa.....	20

BAB I. GEOGRAFI DAN IKLIM

Letak Dan Batas Wilayah

Kecamatan Sipora Selatan merupakan satu kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kecamatan Sipora Selatan terletak di Pulau Sipora. Untuk mencapai Ibukota Provinsi Sumatera Barat dari Kecamatan Sipora Selatan ditempuh dengan jalan laut. Dua dari tujuh Desa yang ada di Kecamatan Sipora Selatan, transportasi antar desa ditempuh dari jalur laut yaitu Desa Bosua dan Desa Beriulou. Untuk lima Desa yang lain bisa

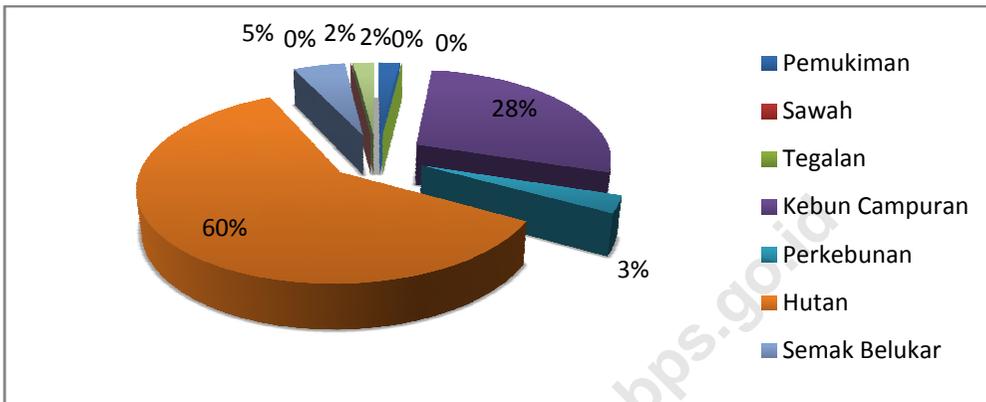
ditempuh dengan transportasi darat. Kecamatan Sipora Selatan terletak pada $2^{\circ} 06' 00''$ - $2^{\circ} 24' 36''$ LS dan $99^{\circ} 36' 00''$ - $99^{\circ} 52' 12''$ BT. Batas daerah Kecamatan Sipora Selatan di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sipora Utara, di sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sipora, di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia dan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Mentawai.

Luas Wilayah Dan Penggunaan

Luas wilayah Kecamatan Sipora Selatan diketahui $384,83\text{Km}^2$ dan berada pada ketinggian 2 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar dari luas Kecamatan Sipora Selatan secara keseluruhan yaitu sebanyak 60% atau sekitar 16.080 hektar merupakan kawasan hu-

tan, sisanya kawasan kebun campuran sebesar 7.538 hektar, perkebunan sebesar 812 hektar, semak belukar sebesar 1,42 hektar, pemukiman sebesar, 453 hektar, sawah sebesar 19 hektar, tegalan sebesar 0 hektar dan hutan sejenis atau lain-lain sebesar 448 hektar.

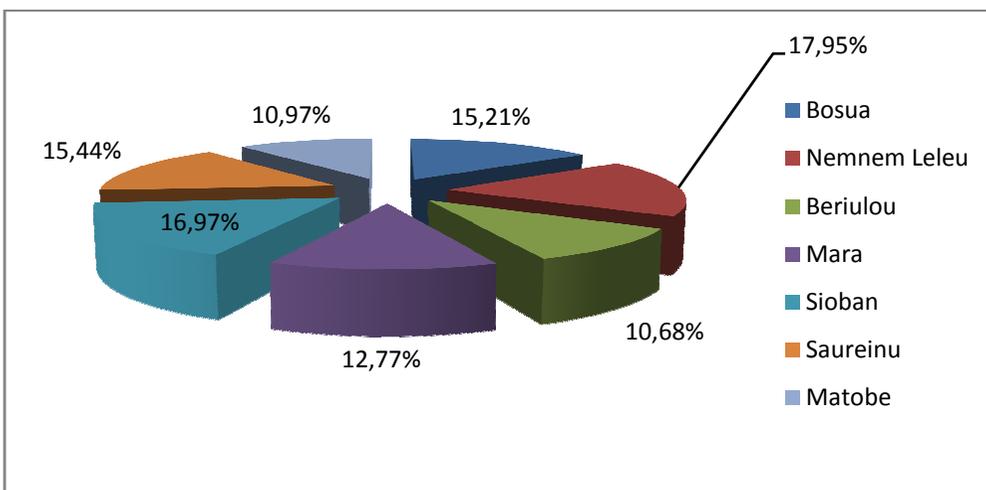
Gambar 1.1. Persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya



Sedangkan untuk luas desa di Kecamatan Sipora Selatan, Desa Nemnem Leleu adalah desa terluas dengan luas daerah 69,08 Km² sedangkan desa Beriulou adalah desa terkecil dengan luas daerah 41,11 Km². Untuk desa-desa lainnya, desa Bosua

memiliki luas daerah 58,55 Km², desa Mara dengan luas daerah 49,16 Km², desa Sioban dengan luas daerah 65,31 Km², desa Saureinu dengan luas daerah 59,41 Km² dan desa Matobe dengan luas daerah 42,21 Km².

Gambar 1.2. Persentase Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Sipora Selatan



Iklm

Kecamatan Sipora Selatan terletak dipulau Sipora adalah pulau sedimen yang berlumpur, bertanah liat campur kapur yang usianya relatif muda. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April (290 mm) dan Oktober (390 mm) sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Februari (220 mm) dan Juni (220 mm). Proses pengendapan

masih terus berlangsung di sepanjang pantai timur termasuk daerah perairan dalam. Proses tersebut ditandai oleh garis pantai yang tidak rata, berteluk, bertanjung, dan berpulau kecil dan berpantai karang. Pantai barat relatif lebih lurus, berpasir lebar, bergelombang besar, sedikit karang dan tidak umum dilayari.

BAB II. PEMERINTAHAN

Wilayah Pemerintahan

Kecamatan Sipora Selatan merupakan Kecamatan yang terletak dekat dengan Ibukota Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu Kecamatan Sipora Utara. Dulunya Kecamatan Sipora Selatan dan Kecamatan Sipora Utara adalah satu Kecamatan dengan Kecamatan induk bernama kecamatan Sipora yang mana pusat pemerintahannya terletak di Desa Sioban. Kecamatan Sipora Selatan merupakan bagian dari Kabupaten Kepulauan Mentawai. Di Provinsi Sumatera Barat

diketahui bahwa Kabupaten Kepulauan Mentawai tidak menggunakan istilah nagari, jorong maupun Korong. Wilayah Administrasi terkecil di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah dusun. Oleh sebab itu, Kecamatan Sipora Selatan terdiri dari 7 desa yaitu Desa Bosua, Nemnem Leleu, Beriuluo, Mara, Sioban, Saureinu dan Matobe dan memiliki 43 dusun. Beberapa desa memiliki pemekaran terhadap dusunnya. Rinciannya sebagai berikut :

1. Desa Bosua memiliki 6 Dusun yaitu Dusun Bosua Utara, Bosua Selatan, Gobik, Sao, Mongan Bosua dan Dusun Katiet.
2. Desa Nemnem Leleu memiliki 6 Dusun yaitu Dusun Satgisi Timur, Satgisi tengah, Sagitisi Barat, Nemnem Leleu Selatan, Nemnem Leleu Tengah, dan Nemnem Leleu Utara.
3. Desa Beriuluo memiliki 5 Dusun yaitu Dusun Bukku Monga, Bere, Matalu, Rokdang Oinan dan dusun Raullelu.
4. Desa Mara memiliki 6 Dusun yaitu Dusun Monga Utara, Monga Selatan, Mara Timur, Mara Utara, Mara Tengah, dan Dusun Mara Barat.
5. Desa Sioban memiliki 7 Dusun yaitu Dusun bagan Lelet, Takkuman, Tektek Bukkuk, Malabbaet, Sioban Dalam, Teitei Pabokbokkat dan Dusun Padarai.
6. Desa Saureinu memiliki 7 Dusun yaitu Dusun Bailo, Bulasat, Sawahan, Kaliou, Siki-rene, Mangili dan Dusun Sumber Air.

7. Desa Matobe memiliki 6 Dusun yaitu Dusun Usutngai, Sosoroat, Maosa, Panepuat, Tunang Kaliau dan Dusun Gegetaet.

Tabel 2.1. Nama Desa Dan Jumlah Dusun

Nama Desa		Jumlah Dusun
<i>Villages</i>		<i>Number of Villages' Cluster</i>
(1)		(2)
1	Bosua	6
2	Nemnem Leleu	6
3	Beriulou	5
4	Mara	6
5	Sioban	7
6	Saureinu	7
7	Matobe	6
J U M L A H / T O T A L		43

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

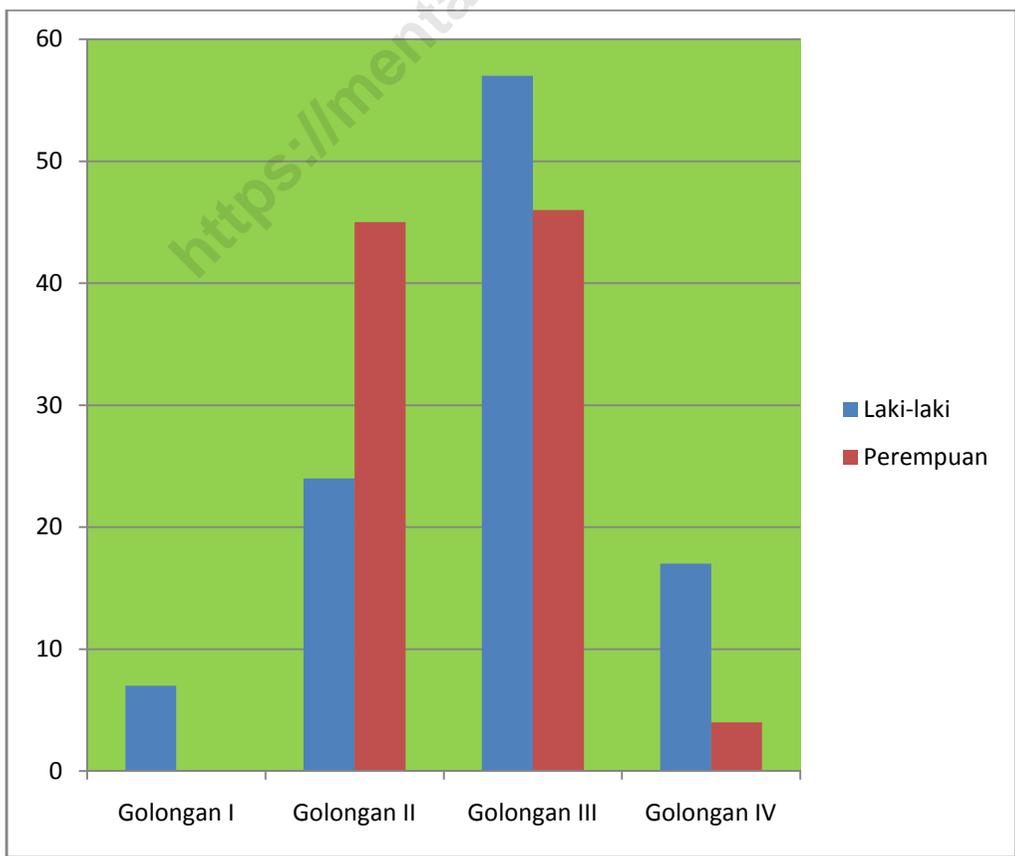
Source : Central Board of Statistic of Kepulauan Mentawai's Regency

Jumlah Pegawai Negeri

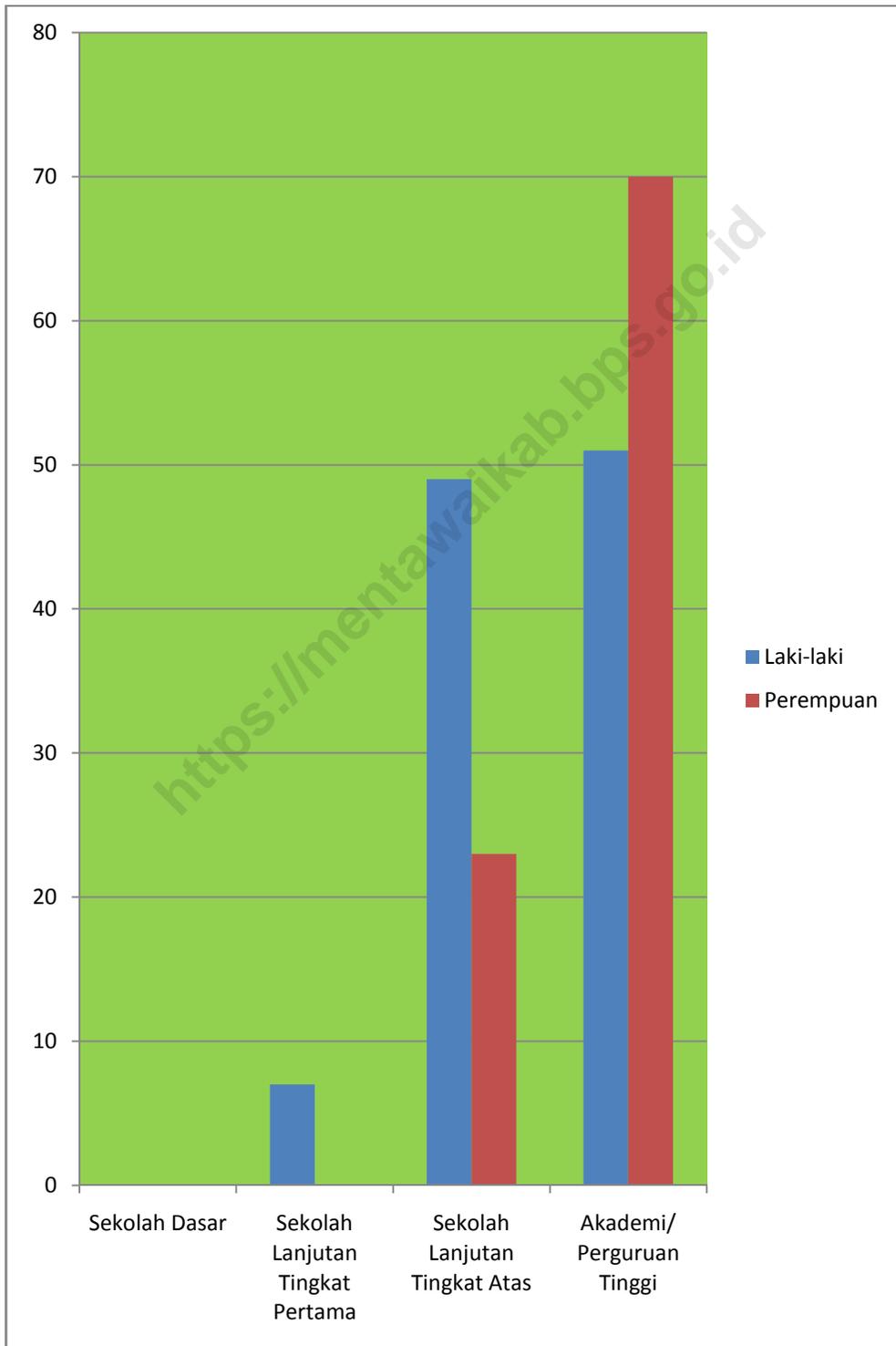
Hingga tahun 2010, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas di Kecamatan Sipora Selatan berjumlah 200 orang yang bekerja di kantor kecamatan, tenaga guru, tenaga kesehatan dan aparaturnya desa. Jumlah ini terbagi menjadi 107 orang laki-laki dan 93 orang perempuan. Selanjutnya menurut golongan/ruang gaji, mayoritas PNS berada di golongan II dan

III, yakni sebanyak 69 orang golongan II dan 103 orang golongan III. Sedangkan menurut pendidikan terakhir yang ditamatkan, frekuensi untuk ijazah akademi/ perguruan tinggi adalah yang terbanyak yakni 122 orang, sementara frekuensi untuk ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang terendah yakni sebanyak 7 orang.

Gambar 2.1. Jumlah PNS Menurut Golongan/ Ruang Gaji



Gambar 2.2. Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan



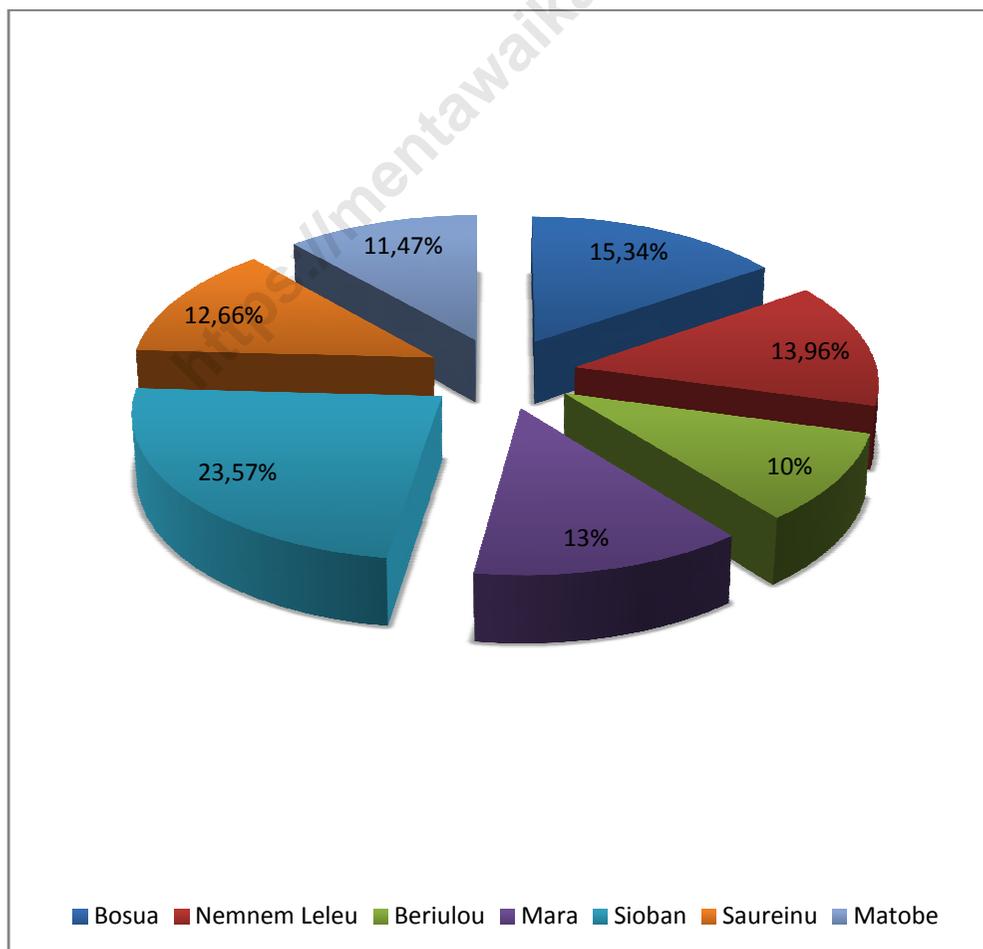
BAB III. PENDUDUK

Jumlah Penduduk Menurut Desa

Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk tahun 2010 penduduk di kecamatan Sipora Selatan berjumlah 8.460 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 4.372 orang dan

penduduk perempuan sebanyak 4.088 orang, atau mengalami peningkatan sekitar 1,70 % jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2009 yang tercatat sebanyak 7.903 orang.

Gambar 3.1. Persentase Jumlah Penduduk Menurut Desa



Dari total 7 desa yang ada di kecamatan Sipora Selatan, jumlah penduduk terbanyak adalah di desa Sioban dengan jumlah penduduk tercatat 1994 orang atau 23,57 % dari total jumlah penduduk. Kemudian desa Bosua menempati urutan kedua dengan jumlah penduduk sebanyak 1298 orang atau 15,34

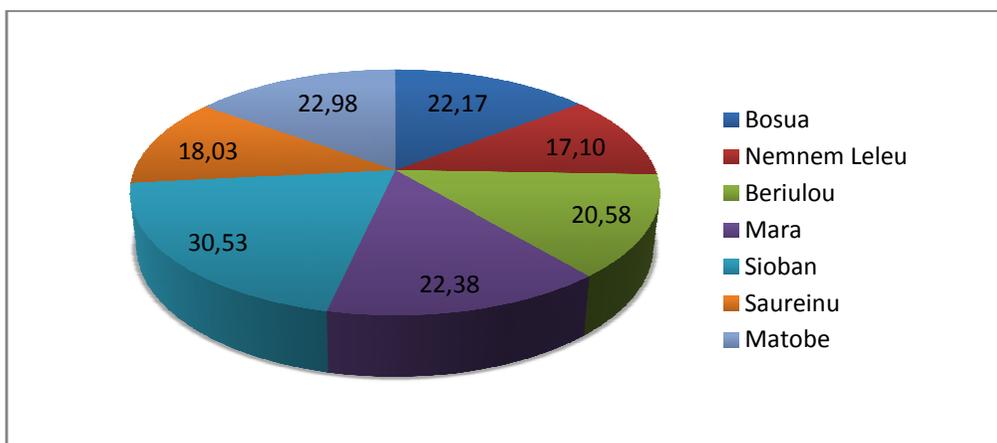
% dari total jumlah penduduk, selanjutnya desa Nennem Leleu dengan jumlah penduduk sebanyak 1181 orang atau 13,96 % dari total jumlah penduduk, dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di desa Beriulou yakni sebanyak 846 orang atau 10 % dari total jumlah penduduk.

Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk untuk masing-masing desa menunjukkan distribusi yang cukup bervariasi, dimana kepadatan tertinggi berada di desa Sioban dengan kepadatan 30,53 orang/km². Adapun kepadatan penduduk di desa Matobe adalah

22,98 orang/ km². Sedangkan desa Nemnem Leleu merupakan desa yang relatif jarang penduduknya, yakni sekitar 17,10 orang/ km². Dan rata-rata kepadatan penduduk untuk kecamatan Sipora Selatan tercatat sekitar 21,97 orang/ km².

Gambar 3.2. Kepadatan Penduduk Menurut Desa



Sementara karakteristik penduduk di kecamatan Sipora Selatan, cenderung mengelompok pada spot area tertentu pada masing-masing dusun, sehingga penduduk antar satu dusun dengan dusun lainnya ada yang terpisah meskipun dalam satu desa. Selain itu kebanyakan penduduk di kecamatan Sipora

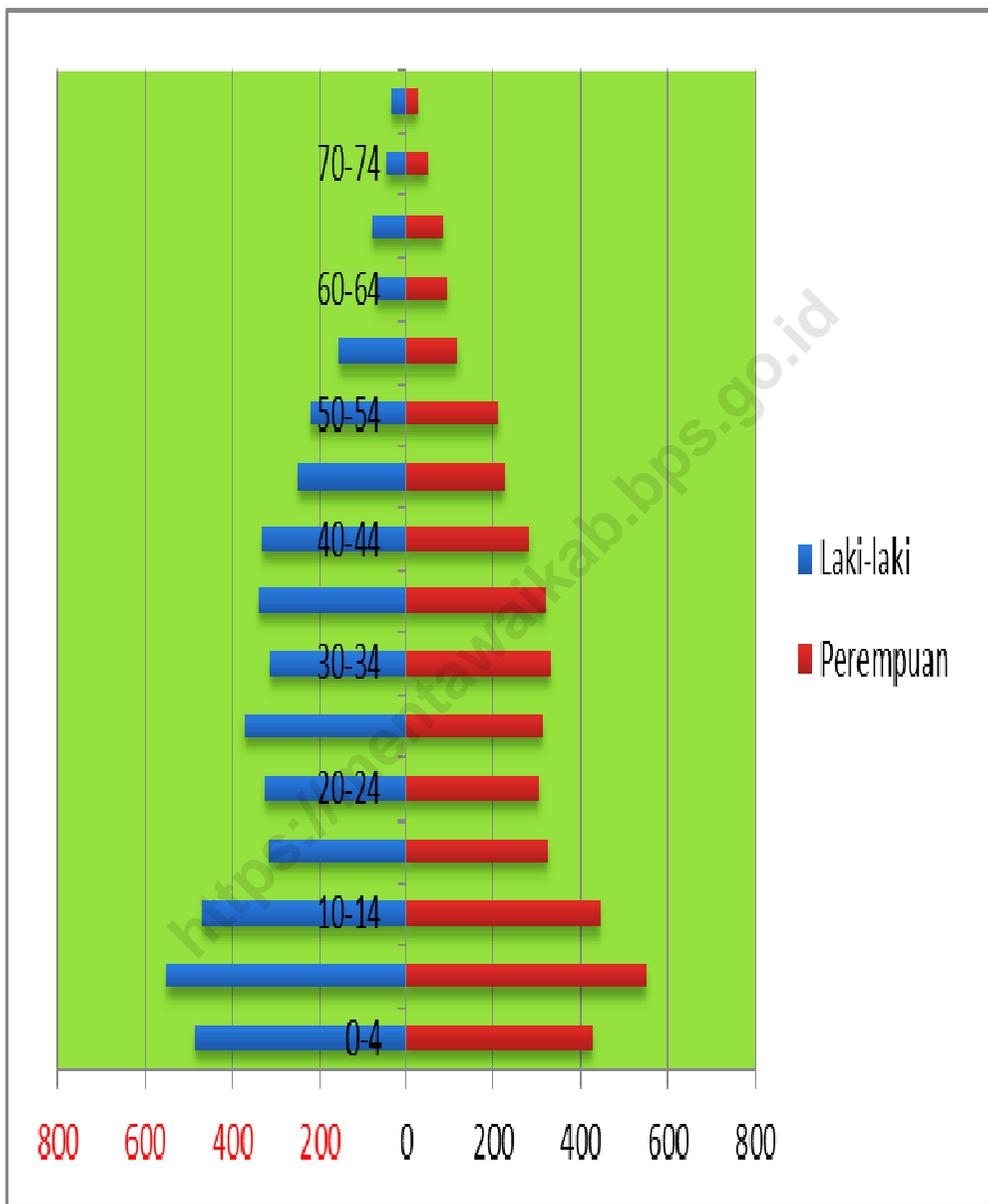
Selatan cenderung tinggal di daerah pesisir atau dekat pantai dan sungai. Hal ini mengakibatkan suatu wilayah dusun atau desa tertentu tidaklah merata dihuni oleh penduduk, sehingga menyebabkan distribusi penduduk di kecamatan Sipora Selatan kurang merata.

Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi jumlah penduduk di kecamatan Sipora Selatan menurut kelompok umur berturut-turut di dominasi oleh penduduk dengan kelompok umur 0 – 4 tahun, 5 – 9 tahun, dan 10 – 14 tahun yang mencapai jumlah 916 orang, 1100 orang dan 915 orang. Hal ini berarti banyak penduduk di kecamatan Sipora Selatan yang berusia muda dan memerlukan fasilitas pendidikan di sekolah, fasilitas kesehatan, kebutuhan pangan dan gizi yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang baik. Komposisi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin secara lebih detail dapat dilihat pada gambar piramida dibawah. Selain itu gambar piramida di-

bawah juga memberikan gambaran komposisi jumlah penduduk di kecamatan Sipora Selatan menurut kelompok usia (Dewasa dan Anak-anak) dimana jumlah penduduk dengan kelompok usia Anak-anak (0-14 Tahun) lebih sedikit jika dibandingkan jumlah penduduk Dewasa (15-64 Tahun). Jumlah penduduk Anak-anak sebanyak 2.931 orang atau hanya mencapai 34,65 % dari total jumlah penduduk kecamatan Sipora Selatan, sementara jumlah penduduk usia dewasa sebanyak 5.207 orang atau sekitar 61,54 % dan jumlah penduduk usia tua/ lansia sebanyak 322 orang atau sekitar 3,81 % dari total jumlah penduduk di kecamatan Sipora Selatan.

Gambar 3.3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin



Komposisi Pemeluk Agama

Komposisi pemeluk agama di kecamatan Sipora Selatan secara umum hanya menggambarkan tiga agama saja, yakni agama Islam, Kristen Protestan dan Kristen Katolik. Data pada table di bawah menunjukkan bahwa jumlah pemeluk agama terbesar adalah Kristen Protestan dengan jumlah pemeluk sebanyak 6573 orang atau mencapai 77,70 %

dari total jumlah penduduk, sedangkan posisi terbesar kedua adalah Islam dengan jumlah pemeluk sebanyak 1062 orang atau mencapai 12,55 dari total jumlah penduduk. Agama Kristen Katolik menempati posisi ketiga dengan jumlah pemeluk sebanyak 822 orang atau hanya mencapai 17,40 % dari total jumlah penduduk.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Agama <i>Religion</i>	Jenis Kelamin / Sex		Penduduk <i>Population</i>
	Laki - laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Islam	552	510	1062
2 Kristen Protestan	3395	3178	6573
3 Kristen Katholik	423	399	822
4 Hindu	-	-	-
5 Budha	-	-	-
6 Lainnya	2	1	3
J U M L A H / T O T A L	4372	4088	8460

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai
Source : Central Board of Statistic of Kepulauan Mentawai's Regency

Komposisi Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Berdasarkan Jenis Pekerjaan/ Kegiatan

Berdasarkan data Sensus Penduduk tahun 2010 untuk Kecamatan Sipora Selatan, lapangan usaha terbesar adalah dari sektor Pertanian, yakni sebanyak 3.325 penduduk atau mencapai 83,50 %. Sektor Pertanian ini meliputi subsektor Pertanian Tanaman Pangan dan Palawija, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan. Angka ini menunjukkan bahwa 83,50 % dari penduduk yang bekerja di Kecamatan Sipora Selatan berusaha di sektor Pertanian ini, sedangkan banyaknya penduduk yang bekerja di sektor perdagangan, rumah makan dan jasa

akomodasi sebesar 225 penduduk. Sektor Angkutan, Perdagangan dan Komunikasi sebesar 43 penduduk. Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial Dan Perseorangan sebesar 315 penduduk, Sektor Lainnya (konstruksi/bangunan, real estate dan usaha rumah tangga lainnya) sebesar 1,86 %. Sedangkan Sektor Pertambangan/ Penggalian sebesar 0 %, jadi tidak seorangpun penduduk yang bekerja di sektor ini, sebab di Kecamatan Sipora Selatan tidak ditemukan bahan Pertambangan atau bahan

Gambar 3.4. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Pekerjaan/ Kegiatan



BAB IV. PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan

Berdasarkan informasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai, jumlah sekolah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

(SLTA) di Kecamatan Sipora Selatan pada tahun 2011 masing-masing sebanyak 15 TK Swasta, 14 SD (13 Negeri dan 1 Swasta), 2 SLTP Negeri, serta 1 SLTA Negeri.

Tabel 4.1. Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Dan Statusnya

Jenis Pendidikan <i>Level Education</i>	Status / <i>Type of Status</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak (TK)	0	15	15
2. Sekolah Dasar (SD)	13	1	14
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	2	0	0
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	1	0	1
J U M L A H / T O T A L	16	16	30

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kepulauan Mentawai
Source : Department of National Education of Kepulauan Mentawai's

Sementara jumlah kelas, guru dan murid pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Sipora Selatan berturut-turut sebanyak 21 kelas, 18 guru dan 182 murid, untuk Sekolah Dasar (SD) sebanyak 78 kelas, 76 guru, dan 1.415 murid, untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 13 kelas, 24 guru dan 404 murid, sedangkan untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 15 kelas,

30 guru, dan 385 murid. Adapun rasio murid terhadap guru untuk Taman Kanak-kanak sekecamatan Sipora Selatan adalah sebesar 10,11, yang berarti 1 orang guru mengajar 10 murid TK, sedangkan rasio murid terhadap guru untuk SD sekecamatan Sipora Selatan sebesar 18,62, yang berarti 1 orang guru mengajar 19 orang murid SD.

Tabel 4.2. Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Pendidikan

Jenis Pendidikan <i>Level Education</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak (T K)	18	182	10.11
2. Sekolah Dasar (S D)	76	1415	18.62
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (S L T P)	24	404	16.83
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (S L T A)	30	385	12.83
J U M L A H / T O T A L	148	2386	58.39

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kepulauan Mentawai

Source : Department of National Education of Kepulauan Mentawai's Regency

BAB V. KESEHATAN

Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan yang terdapat di Kecamatan Sipora Selatan sampai akhir tahun 2011, untuk Puskesmas berjumlah 1 unit dan terdapat di Ibukota Kecamatan yaitu desa Sioban, untuk Pustu (Puskesmas Pembantu) berjumlah 3 unit dan un-

tuk Posyandu, meskipun belum memiliki gedung permanen berjumlah 18 unit kegiatan. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan seperti Dokter, Bidan dan Perawat masing-masing sebanyak 1 Dokter, 25 Perawat dan 8 Bidan.

Tabel 5.1. Jumlah Sarana dan Petugas Kesehatan

Nama Desa <i>Villages</i>	Puskesmas	Pustu	Posyandu	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>
1 Bosua	0	1	3	0	1	1
2 Nennem Leleu	0	1	3	0	1	1
3 Beriulou	0	1	3	0	2	1
4 Mara	0	0	2	0	1	0
5 Sioban	1	0	3	1	16	4
6 Matobe	0	1	2	0	2	1
7 Saureinu	0	1	2	0	2	0
JUMLAH/ TOTAL	1	5	18	1	25	8

Pelaksanaan Imunisasi

Jumlah Balita di Kecamatan Sipora Selatan yang pernah diberikan imunisasi, yaitu meliputi imunisasi BCG, Polio, Campak dan DPT, masing-masing sebanyak 120 bayi untuk imunisasi BCG, 556 bayi untuk imunisasi Polio, 115 bayi untuk imunisasi Campak dan 373 bayi

untuk imunisasi DPT. Dalam pelaksanaan imunisasi tersebut pihak Puskesmas Kecamatan Sipora Selatan melakukan kunjungan rutin minimal sekali dalam sebulan di 18 unit Posyandu yang tersebar pada tiap-tiap desa.

Tabel 5.2. Jumlah Balita Yang Pernah Diimunisasi Menurut Desa Dan Jenis Imunisasi

Nama Desa Villages	BCG	Polio	Campak	DPT
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Bosua	11	71	15	64
2 Nemnem Leleu	13	80	20	54
3 Beriulou	17	71	15	50
4 Mara	9	59	16	37
5 Sioban	32	123	20	59
6 Saureinu	23	86	14	60
7 Matobe	12	66	15	49
J U M L A H / T O T A L	117	556	115	373

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sipora Selatan

Source : Public Health of Sipora Selatan District

Sementara data mengenai jumlah ibu hamil di Kecamatan Sipora Selatan yang pernah diberikan imunisasi TT I , TT II dan TT ulang, masing-masing

yaitu sebanyak 277 ibu hamil untuk imunisasi TT I , 320 ibu hamil untuk imunisasi TT II dan 174 ibu hamil pernah menjalani TT ulang.

Tabel 5.3. Jumlah Ibu Hamil Yang Pernah Diimunisasi TT I Dan TT II Menurut Desa

Nama Desa <i>Villages</i>	TT I	TT II	TT Ulang
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bosua	23	32	15
2 Nemnem Leleu	20	39	19
3 Beriulou	38	40	21
4 Mara	31	45	31
5 Sioban	68	67	45
6 Saureinu	46	47	25
7 Matobe	51	50	18
J U M L A H / TOTAL	277	320	174

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sipora Selatan

Source : Public Health of Sipora Selatan District

BAB VI. PERTANIAN

Tanaman Pangan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2010 untuk Kecamatan Sipora Selatan, tanaman Keladi memiliki luas tanam, luas panen dan produksi terbesar dibanding jenis tanaman pangan lainnya, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat di Kecamatan Sipora selatan mengkonsumsi Keladi sebagai makanan pokok. Tanaman

Keladi memiliki luas tanam 115 hektar, luas panen 90 hektar dengan jumlah produksi mencapai 810 ton. Selanjutnya tanaman Ubi Kayu dengan luas tanam 14 hektar, luas panen 14 hektar, dengan jumlah produksi mencapai 45 ton. Sementara jenis tanaman Padi Ladang sama sekali tidak ditanam oleh petani di keseluruhan desa di Kecamatan Sipora Selatan.

Tabel 6.1. Luas Panen dan Produksi Padi Dan Palawija Menurut Jenis Tanaman

Jenis Tanaman Kind of Plants	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi Sawah	6.00	6.00	27.00
2. Padi Ladang	0.00	0.00	0.00
3. Jagung	5.00*)	5.00*)	12.50*)
4. Kedelai	2.00*)	2.00*)	2.00*)
5. Kacang Tanah	5.00	5.00	6.50
6. Kacang Hijau	2.00	2.00	1.80
7. Ubi Kayu	14.00	14.00	140.00
8. Ubi Jalar	5.00	5.00	45.00
9 Keladi	115.00	90.00	810.00
J U M L A H / T O T A L	154.00	129.00	1044.8

*) Data Kecamatan Sipora

Sumber : Dinas Pertanian Kepulauan Mentawai

Source : Department of Food Agriculture of Kepulauan Mentawai's Regency

Peternakan

Berdasarkan informasi dari Dinas Peternakan Kabupaten Kepulauan Mentawai, diperoleh informasi data mengenai populasi hewan ternak, baik ternak besar, ternak kecil maupun ternak unggas. Pada tahun 2010, Untuk ternak besar, populasi Sapi di Kecamatan Sipora Selatan berjumlah 20 ekor, yang penyebarannya tidak merata pada semua desa, sedangkan jumlah populasi Kerbau hanya 3 ekor, dan itupun hanya terdapat di desa Matobe. Untuk ternak kecil, jumlah populasi kambing di Kecamatan Sipora Selatan berjumlah 64 ekor, yang penye-

barannya juga tidak merata pada tiap-tiap desa. Sementara untuk ternak Babi sampai saat ini datanya belum didapat. Dan untuk ternak unggas (disini mencakup Ayam dan Itik), jumlah populasinya mencapai 9.973 ekor. Persentase jumlah ternak unggas terbanyak terdapat di desa Saureinu yaitu sekitar 33,90 %, dengan jumlah populasi berjumlah 3.369 ekor. Sedangkan persentase terkecil terdapat di desa Beriulou dengan persentase sekitar 1,47 %, dan jumlah populasi berjumlah 146 ekor.

Tabel 6.2. Jumlah Populasi Ternak Menurut Desa

Nama Desa Villages	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Ayam Buras, Ayam Ras Dan Itik Poultry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bosua	0	0	7	1025
2 Nemnem Leleu	8	0	22	1426
3 Beriulou	0	0	8	146
4 Mara	2	0	0	1378
5 Sioban	10	0	18	767
6 Saureinu	0	0	6	3369
7 Matobe	0	3	3	1862
J U M L A H / T O T A L	20	3	64	9973

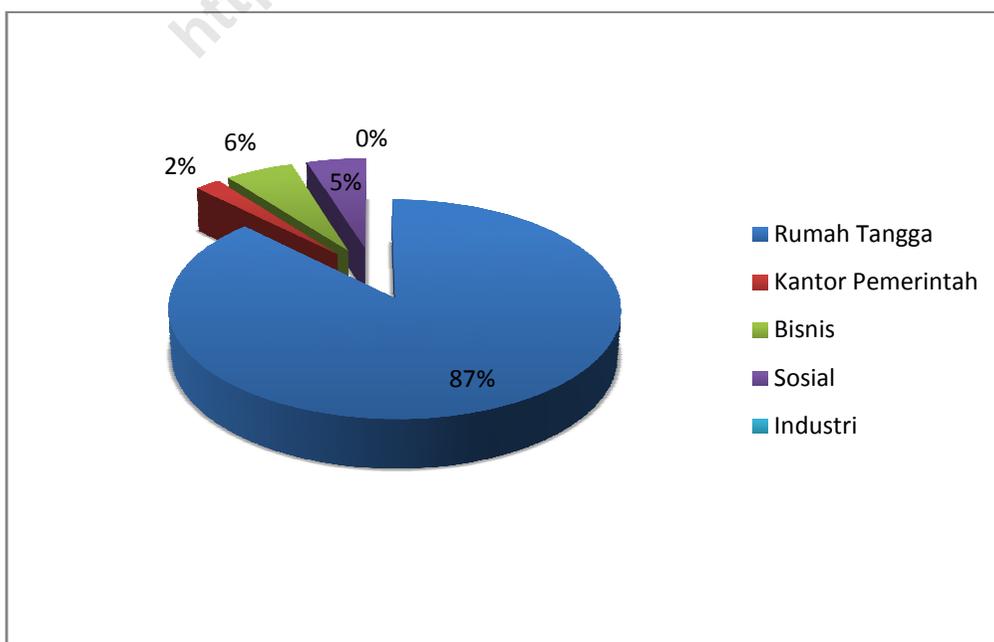
BAB VII. LISTRIK

Jumlah Pelanggan

Data yang berhasil di-himpun dari PLN Ranting Kabupaten Kepulauan Mentawai mengonfirmasikan jumlah pelanggan yang terdaftar di Kecamatan Sipora Selatan sampai bulan Desember 2011 ada sekitar 288 pelanggan, itupun hanya terdapat di ibukota Kecamatan, yaitu desa Sioban. Jika dilihat dari jumlah pelanggan menurut golongan tarif yang meliputi, Rumah Tangga, Kantor Pemerintah, Bisnis, Sosial dan Industri,

maka jumlah pelanggan terbesar berasal dari golongan Rumah Tangga yaitu sekitar 252 atau mencapai 87,5 % dari total pelanggan, sedangkan pelanggan terkecil berasal dari golongan tarif Kantor Pemerintah yaitu sekitar 6 atau mencapai 2,08%. Jumlah Pelanggan untuk tarif Bisnis dan Sosial masing-masing sebanyak 16 dan 14 pelanggan. Sedangkan jumlah pelanggan yang berasal dari golongan industri tidak ada.

Gambar 7.1. Persentase Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut jenis Langgan



<https://mentawaikab.bps.go.id>